



Kejari Kapuas Hulu Terminal Bunut Hilir Tersangka Korupsi

Pelaksana Pekerjaan Rugikan Negara Rp316,7 Juta

PUTUSSIBAU, SP - Tim Penyidik Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri (Kejari) Kapuas Hulu menahan satu tersangka berinisial S, terkait perkara Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) dalam penimbunan/pembangunan Terminal Bunut Hilir Tahun Anggaran 2018.

Kepala Seksi (Kasi) Intelijen Kejari Kapuas Hulu Adi Rahmanto menuturkan, Tim Penyidik Tindak Pidana Khusus Kejari Kapuas Hulu dalam upaya penegakan hukum telah

melakukan serangkaian tindakan penyidikan, berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Nomor: Print-01/O.1.16/Fd.1/02/2022 tanggal 2 Februari 2022. Setelah tim penyidik yakin dengan mengumpulkan alat bukti yang cukup kuat, dan melakukan pemeriksaan terhadap 27 saksi.

"Saksi yang diperiksa, baik dari pejabat maupun swasta, dengan ini tim penyidik melakukan penahanan terhadap tersangka dugaan korupsi atas nama tersangka inisial S," ujar

Adi.

Penahanan berdasarkan Surat Perintah Penahanan Nomor: Print-01/O.1.16/Fd.1/01/2022 tanggal 2 Februari 2022. Tersangka S ditahan selama 20 hari kedepan, yakni tanggal 2 sampai 21 Februari 2022.

"Tersangka ditahan di Rumah Tahanan Kelas IIB Putussibau," ungkap Adi.

Tersangka S diduga telah melakukan perbuatan melawan hukum, karena tersangka merupakan pelaksana pekerjaan

dalam pembangunan atau penimbunan Terminal Bunut Hilir Tahun Anggaran 2018. Dana pekerjaan tersebut bersumber dari APBD Kabupaten Kapuas Hulu.

"Jumlah kerugian keuangan negara sebesar Rp316.742.294,68," paparnya.

Penyidikan kasus tipikor tersebut tidak hanya berhenti pada tersangka inisial S. Penyidikan masih terus berlangsung, dan ada kemungkinan masih akan berkembang.

"Perkara tersebut akan



Adi Rahmanto
Kasi Intelijen Kejari Kapuas Hulu

Perkara tersebut akan segera diselesaikan dan akan dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Pontianak, jika penyidikan telah selesai dalam waktu dekat"

segera diselesaikan dan akan dilimpahkan ke Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadi-

lan Negeri Pontianak, jika penyidikan telah selesai dalam waktu dekat," tutup Adi.(sap)